

ABSTRAK

Komunikasi kesehatan adalah proses ketika pesan kesehatan dibagikan kepada khalayak tertentu dengan tujuan memengaruhi pengetahuan, sikap, dan keyakinan mereka tentang perilaku hidup sehat. Komunikasi kesehatan mencakup informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan, dan regulasi bisnis. Stunting diartikan sebagai kondisi terjadinya gagal pertumbuhan pada anak, baik fisik maupun mental, yang disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Kesehatan yang digunakan oleh Balai KB Kecamatan Kuta Makmur dalam pencegahan stunting pada bayi, adapun metode yang digunakan yaitu metode penelitian Kualitatif dengan menerapkan teori Komunikasi David K. Berlo yang membahas mengenai SMCR (*Source - Message - Channel - Receiver*). Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Balai KB Kuta Makmur menggunakan teknik edukatif yang memperlihatkan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi, melibatkan berbagai level komunikator, pesan - pesan yang memotivasi, serta pilihan saluran komunikasi yang beragam. Balai KB Kuta Makmur berusaha membangun pemahaman yang mendalam dan merubah sikap serta perilaku masyarakat dalam rangka pencegahan stunting pada bayi. Konsep komunikasi David K. Berlo diterapkan dengan baik oleh Balai Penyuluhan KB Kuta Makmur, untuk memastikan konsistensi, pemahaman yang mendalam, dan retensi informasi terkait pencegahan stunting. Selain itu, pendekatan secara edukatif yang terfokus pada saluran komunikasi spesifik, seperti pertemuan langsung, kunjungan ke rumah, menunjukkan kebijakan cermat dalam memilih media yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pencegahan stunting.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, Stunting, Balai Penyuluhan Kb, Model David K. Berlo, Kuta Makmur

ABSTRACT

Health communication is the process by which health messages are shared with specific audiences with the aim of influencing their knowledge, attitudes and beliefs about healthy living behaviors. Health communication includes information about disease prevention, health promotion, health care policy, and business regulation. Stunting is defined as a condition of growth failure in children, both physical and mental, caused by prolonged malnutrition. The purpose of this study is to describe the Health Communication Strategy used by the Balai KB Kuta Makmur in preventing stunting in infants, while the method used is a Qualitative research method by applying David K. Berlo's Communication theory which discusses the SMCR (Source - Message - Channel - Receiver). The results showed that overall, the communication strategy carried out by the Balai KB Kuta Makmur uses educational techniques that show a holistic and coordinated approach, involving various levels of communicators, motivating messages, and a choice of diverse communication channels. David K. Berlo's concept of communication is well applied by the Balai KB Kuta Makmur, to ensure consistency, deep understanding, and retention of information related to stunting prevention. In addition, an educative approach that focuses on specific communication channels, such as in-person meetings, home visits, demonstrates a careful policy of selecting the most appropriate media to achieve stunting prevention goals.

Keywords : **Health communication, Stunting, Balai Penyuluhan KB, David K. Berlo's Model, Kuta Makmur**